

**EFEKTIVITAS PELATIHAN KOMUNIKASI
INTERPESONAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
DAN HARGA DIRI PADA REMAJA PANTI ASUHAN
AL WASHLIYAH PULO BRAYAN**

SKRIPSI

Oleh:

SINTIA PRATIWI

NPM : 1903110091

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara Oleh:

Nama : Sintia Pratiwi
NPM : 1903110091
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Jum'at, 27 Desember 2023
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M. Si. ()

PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom ()

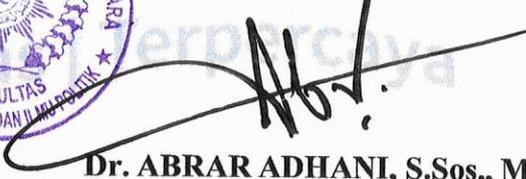
PENGUJI III : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom ()

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Sintia Pratiwi
NPM : 1903110091
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri Dan Harga Diri Pada Remaja Panti Asuhan AL- washliyah Pulo Brayon

Medan, 27 Desember 2023

Pembimbing

Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0112118802

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan



DR. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Sintia Pratiwi, NPM 1903110091, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Sintia Pratiwi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya secara terus menerus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar. Dan tidak lupa pula penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah-Nya kepada seluruh umat manusia sehingga kita dapat menuju jalan yang lebih baik.

Adapun judul skripsi ini adalah “EFEKTIVITAS PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPESONAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN HARGA DIRI PADA REMAJA PANTI ASUHAN AL WASHLIYAH PULO BRAYAN” guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis meminta maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini baik berupa ketikan, bahasa, serta kekurangan kelengkapan isi yang terdapat dalam skripsi ini.

Yang teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Jumri** dan Ibunda **Hozlina** yang telah memberikan dukungan materil dan do'a yang selama ini dipanjatkan kepada penulis ketika penulis menjalani perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unuversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politk Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak **Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan arahan serta waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mempermudah dan memberikan informasi terkait perkuliahan.
9. Bapak Ketua Badan Pengurus Panti Asuhan **H. Darius, SH. MH** yang telah mengizinkan penulis dan menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan AL Washliyah Pulo Brayon.
10. Kepada kakak kandung tercinta **Putri Wulan Dari, S.AP.** dan abang ipar **Mhd. Iqbal, S.M.** yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat.
11. Kepada abangda **Febry Andi Sukma** yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu saya serta mendukung didalam pengerjaan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi **Ananda Lubiana, S.I.Kom. Cinta Widya Riska, S.I.Kom. Atika Hazami** serta mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Stambuk 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya pada kelas H-Malam.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Namun penulis berharap adanya saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.wb

Medan, November 2023

SINTIA PRATIWI

1903110091

**EFEKTIVITAS PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPESONAL
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN HARGA DIRI PADA REMAJA
PANTI ASUHAN AL WASHLIYAH PULO BRAYAN**

SINTIA PRATIWI

NPM : 1903110091

ABSTRAK

Remaja panti asuhan juga memiliki rasa atau tugas perkembangan yang sama dengan remaja pada umumnya. Namun, sebagian besar remaja yang tinggal di panti asuhan tidak mendapat pemenuhan akan kebutuhan dari pada remaja tersebut dikarenakan tempat tinggalnya yaitu panti asuhan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja perempuan dan laki laki panti asuhan yang berusia 11-18 tahun. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini Remaja panti Asuhan Al Washliyah sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik total sampling yang mencakup keseluruhan dari populasi yang diambil meliputi remaja Al Washliyah. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data untuk meneliti kebenaran demi suatu tujuan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dirancang sebagai penelitian assosiatif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner pada responden sebagai instrument penelitiannya. Untuk mendapatkan informasi, penelitian ini menggunakan angket dengan sejumlah pernyataan sehingga responden dapat memilih jawaban. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik data tabel tunggal yang deskripsikan dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul terkait efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup efektif dilihat dari hubungan antara efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah berjalan efektif dilihat dari tanggapan kesetujuan tinggi dari responden terhadap kondisi dari variabel penelitian.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Remaja, Panti Asuhan.

**THE EFFECTIVENESS OF INTERPERSONAL COMMUNICATION
TRAINING ON SELF-CONFIDENCE AND SELF-ESTEEM IN
ADOLESCENTS OF THE AL WASHLIYAH PULO BRAYAN
ORPHANAGE**

SINTIA PRATIWI

NPM 1903110091

ABSTRAK

Orphanage teenagers also have the same feelings or developmental tasks as teenagers in general. However, the majority of teenagers who live in orphanages do not have their needs met because their place of residence is an orphanage. Based on this, this research aims to determine the effectiveness of interpersonal communication training on self-confidence and self-esteem in teenagers at the Al Washliyah orphanage. The population in this study were teenage girls and boys from orphanages aged 11-18 years. The number of samples in this study was 60 teenagers from Al Washliyah Orphanage. This sampling used a total sampling technique which covered the entire population taken including Al Washliyah teenagers. Research is carried out by collecting data to examine the truth for a purpose using a quantitative approach designed as associative research. The method used is a survey method by distributing questionnaires to respondents as the research instrument. To obtain information, this research uses a questionnaire with a number of questions so that respondents can choose answers. The data analysis technique in this research uses statistical analysis of single table data which is described by describing the data that has been collected regarding the effectiveness of interpersonal communication training on self-confidence and self-esteem in teenagers at the Al Washliyah orphanage as it is without intending to make general conclusions. In general, this research shows quite satisfactory results seen from the relationship between the effectiveness of interpersonal communication training on self-confidence and self-esteem among teenagers at the Al Washliyah Orphanage, which is effective, seen from the high level of agreement from respondents regarding the conditions of the research variables.

Keywords: Interpersonal Communication, Teenagers, Orphanage.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Uraian Teoritis.....	7
2.2. Komunikasi Interpesonal.....	11
2.3. Kepercayaan Diri.....	13
2.4. Harga Diri.....	16
2.5. Pengertian Remaja.....	20
2.6. Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpesonal Terhadap Kepercayaan Diri dan Harga Diri Remaja.....	22
2.7. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Kerangka Konsep	24
3.3 Definisi Konsep.....	25
3.4 Defenisi Operasional	26

3.5 Populasi dan Sampel.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.9 Profil Panti Asuhan Al Washliyah	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.2 Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
Lampiran	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat lepas dengan manusia lainnya dan mempunyai hasrat untuk berkomunikasi atau bergaul dengan orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial selain harus dapat berdiri sendiri juga harus dapat berhubungan dengan orang lain dan tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial ditunjukkan dengan adanya kecenderungan saling membutuhkan satu sama lain.

Sebagai makhluk sosial yang perlu diperhatikan ialah manusia secara hakiki dilahirkan selalu membutuhkan pergaulan dengan orang lain. Pada masa remaja tepatnya pada usia 11-18 tahun, pada usia ini remaja berusaha untuk menarik perhatian orang lain, menghendaki adanya popularitas, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung menanggung resiko atas perbuatannya tanpa di pertimbangan yang matang. Semua hal tersebut akan diperoleh apabila remaja berinteraksi sosial karena remaja secara psikologis dan sosial berada dalam situasi yang peka dan kritis.

Remaja panti asuhan juga memiliki rasa atau tugas perkembangan yang sama dengan remaja pada umumnya. Namun, sebagian besar remaja yang tinggal di panti asuhan tidak mendapat pemenuhan akan kebutuhan dari pada remaja tersebut dikarenakan tempat tinggalnya yaitu panti asuhan. Panti

asuhan adalah suatu wadah yang memberikan layanan pada anak dalam rangka mewujudkan kesejahteraan sosial. Sebagian besar anak yang tinggal di panti asuhan adalah anak yang tidak memiliki orang tua atau keluarga dekat, disebabkan oleh orang tua yang tidak sanggup untuk membiayai, orang tua yang meninggal atau orang tua yang bercerai. Sebagian besar anak yang tinggal di panti asuhan akan terlihat lebih kaku, takut melakukan kontak dengan orang lain, mereka merasa tidak setara dengan orang lain, maka dari itu sebagian besar remaja yang tinggal di panti asuhan akan sulit memulai percakapan dengan orang lain dan keengganan untuk bercerita .

Rasa keengganan bercerita juga bisa disebabkan karena kurang memiliki kepercayaan diri. Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai sifat yakin dan percaya akan kemampuan yang dimiliki, sehingga tidak bergantung kepada orang lain serta mampu mengapresiasi diri. Remaja yang memiliki kepercayaan diri akan mampu mengenali kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya, mampu berpikir positif dan dapat secara mandiri mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, remaja yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya memiliki peluang yang besar dalam merintis karir dan masa depannya.

Selain kepercayaan diri, remaja juga perlu memiliki harga diri (*self esteem*) merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, mulai dari negatif sampai positif. Remaja yang memiliki harga diri yang tinggi akan mampu memenuhi kebutuhannya. Remaja yang memiliki harga diri tinggi akan dapat mengutarakan ide-ide dan pemikiran kreatifnya guna memenuhi

kebutuhan kognitifnya dan juga memiliki ciri-ciri yang terbuka dalam mengungkapkan pendapat.

Remaja yang memiliki harga diri dan kepercayaan diri ini akan mampu mengembangkan potensi-potensinya untuk menjadi agen perubahan bangsa dan menyumbangkan pemikiran dan ide-ide kreatifnya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Hal tersebut tentu akan sulit terwujud apabila remaja memiliki permasalahan yang kompleks dalam masa perkembangannya seperti yang dialami oleh remaja di panti asuhan yang memiliki karakteristik pribadi yang berbeda dengan remaja yang tinggal di rumah orangtuanya.

Apabila rasa tidak percaya diri dan harga diri rendah yang dimiliki oleh remaja panti asuhan tersebut tidak ditangani dengan baik maka akan menyebabkan terhambatnya pengembangan potensi-potensi yang dimiliki remaja tersebut. Remaja yang tidak memiliki kepercayaan diri tidak akan mampu menilai potensi-potensi yang dimilikinya secara positif sehingga mengakibatkan potensi-potensi tersebut tidak dapat berkembang dengan baik. Hal serupa juga dialami oleh remaja yang memiliki harga diri yang rendah, yaitu bahwa remaja dengan harga diri yang rendah memiliki hambatan dalam pemenuhan kebutuhan aktualisasi dirinya yang sama dengan terhambatnya realisasi potensi-potensi yang dimilikinya. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka Penelitian ini menganalisis efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah Pulo Brayan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang paling penting dilakukan sehingga peneliti dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti, mengetahui arah batasan penelitian serta meletakkan pokok yang akan dikaji atau dibahas didalam suatu penelitian. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah Pulo Brayan ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas, tanpa adanya tujuan yang jelas maka penelitian yang dilakukan tidak akan mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan. Untuk melihat betapa pentingnya arti tujuan dalam suatu penelitian, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah untuk menganalisis efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah Pulo Brayan.

1.4. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilaksanakan selalu mengharapakan agar penelitian tersebut memberi manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah kajian ilmu pengetahuan khususnya tentang kepercayaan diri, harga diri, dan komunikasi interpersonal.
- b. Bagi remaja panti asuhan, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.
- c. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk lebih memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan al washliyah Pulo Brayan.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penelitian membuat suatu sistematika penulisan dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) Bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan, dan manfaat dari penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang menguraikan pengertian komunikasi, fungsi komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi, pengertian komunikasi interpersonal, aspek-aspek komunikasi interpersonal, pengertian kepercayaan diri, aspek-aspek kepercayaan diri, faktor-faktor kepercayaan diri, pengertian harga diri,

dimensi-dimensi harga diri, faktor-faktor harga diri, pengertian remaja dan hipotesisi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penulisan yang menguraikan tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Komunikasi

Sebagai makhluk sosial, setiap orang yang hidup dalam suatu kelompok masyarakat, dalam menjalani aktivitas kesehariannya sejak ia bangun tidur di pagi hari hingga tidur kembali pada malam harinya senantiasa terlibat dalam kegiatan komunikasi. Hal mana dilakukan sebagai konsekuensi dari hubungan sosialnya melalui interaksi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

John B. Hobben (1945) mengatakan bahwa "komunikasi adalah pertukaran verbal dari pemikiran atau gagasan." (Liliweri, 1994: 5). Dalam definisi tersebut, penekanan komunikasi adalah pada konsep bahasa sebagai lambang verbal. Proses komunikasi verbal tidak hanya bagaimana kita menggunakan bahasa dan berbicara dengan orang lain, namun juga bagaimana cara kita berpikir dan mengembangkan makna kata-kata yang kita gunakan (Aprianti, 2017).

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata. Dalam hidup nyata komunikasi nonverbal jauh lebih banyak dipakai daripada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi hampir secara otomatis komunikasi nonverbal ikut terpakai. Karena itu, komunikasi nonverbal bersifat tetap dan selalu ada.

Komunikasi nonverbal lebih bersifat jujur mengungkapkan hal yang mau diungkapkan karena spontan (Kusumawati, 2016),

Komunikasi juga memiliki komunikasi multikultural dimana multikulturalisme adalah konsep yang ingin membawa masyarakat dalam kerukunan dan perdamaian tanpa adanya konflik dan kekerasan , meski di dalamnya terdapat kompleksitas perbedaan .

Manusia sepanjang hidupnya akan terus berinteraksi dengan manusia ataupun individu dan dengan lingkungan sekitarnya melalui jalinan komunikasi, baik komunikasi yang konteksnya verbal ataupun nonverbal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mencapai tujuan tertentu (Zulfahmi, 2017).

2.1.2 Pengertian Komunikasi

Dan Nimmo (1978) menjelaskan komunikasi adalah pengalihan informasi untuk memperoleh tanggapan; pengordinasian makna antara seseorang dengan khalayak; saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap; saling berbagi unsurunsur perilaku, atau modus kehidupan melalui perangkat aturan; proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung. Dari penjelasan definisi tersebut menggambarkan bahwa komunikasi secara umum dikatakan pengetahuan terbangun oleh setiap organisme yang berarti komunikasi bukan saja dilakukan oleh manusia tapi setiap organisme yang ada di alam semesta ini juga terkoneksi dengan suatu komunikasi. Ada saling ketergantungan

antara satu sama lain berdasarkan fungsinya dan karakteristik khas masing-masing variabel dalam suatu proses yang dinamis terkait dengan pengiriman simbol-simbol yang memiliki arti ada makna tertentu dalam suatu sistem kehidupan (Liando, 2016).

Pada hakekat nya komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagaimana yang timbul dari lubuk hati. Berkomunikasi tidak hanya sekedar menyampaikan pesan, tetapi juga bagaimana pesan tersebut dapat diterima oleh komunikan. Pesan yang telah diterima komunikan tersebut kemudian menimbulkan dampak ataupun pada komunikan. Efek tersebut bisa jadi sesuai dengan apa yang diinginkan dan direncanakan oleh komunikator dan sebaliknya bisa jadi tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh komunikator.

2.1.3 Fungsi Komunikasi

Tidak hanya secara personal, sekumpulan orang atau kelompok masyarakat menggunakan komunikasi sebagai tujuan berinteraksi satu sama lain. Interaksi yang dilakukan sekelompok orang memiliki fungsi dan tujuan dalam mengekspresikan identitasnya. Selain itu merupakan bentuk representasi budaya sebagai penanda kesamaan latar budaya anggotanya (Zulfahmi, 2017).

2.1.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi

- a. Pengirim (Komunikator). Individu atau entitas yang menginisiasi proses komunikasi. Ia bertanggung jawab untuk menyampaikan pesan kepada penerima melalui saluran komunikasi. Komunikator dapat berupa individu, organisasi, atau kelompok yang memiliki niat untuk berkomunikasi.
- b. Pesan. Pesan yaitu informasi atau ide yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada penerima. Pesan dapat berupa kata-kata, simbol, gambar, suara, atau kombinasi dari elemen-elemen tersebut. Pentingnya penyampaian pesan yang jelas dan terstruktur adalah kunci keberhasilan dalam komunikasi.
- c. Saluran Komunikasi. Saluran komunikasi merupakan media atau saran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima.
- d. Penerima (komunikan). Penerima atau komunikan adalah individu atau entitas yang menerima pesan dari pengirim. Komunikan bertanggung jawab untuk memahami dan memberikan tanggapan terhadap pesan yang di terimanya.
- e. Konteks Komunikasi. Konteks komunikasi merujuk pada situasi, lingkungan, dan kondisi di mana komunikasi terjadi. Konteks dapat mencakup faktor-faktor seperti seperti budaya, nilai-nilai, norma, tujuan komunikasi, dan hubungan antara pengirim dan penerima.

2.2. Komunikasi Interpesonal

2.2.2 Pengertian Komunikasi Interpesonal

Komunikasi interpesonal adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua (atau kadang-kadang lebih dari dua) orang yang saling bergantung (Mukrimaa et al. 2016). Komunikasi interpesonal merupakan proses yang terus berubah selama kita berinteraksi dengan orang lain serta membentuk hubungan yang bersifat dyadic (berpasangan).

Trenholm dan Jensen mendefinisikan komunikasi antarpribadi sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (Wiryanto,2005:33). Manusia apabila dihadapi suatu pesan untuk mengambil keputusan menerima dan menolaknya, akan mengadakan terlebih dahulu suatu komunikasi dengan dirinya (proses berfikir). Tergantung dari komunikasi dengan dirinya inilah, apakah seseorang akan menerima saran yang diusulkan. Komunikasi dengan diri atau peroses berfikir, khususnya menimbang untung ruginya usul yang diajukan oleh komunikator. Inilah yang oleh Schramn diberi nama “komunikasi interpersonal” (Hardiyanto, 2017).

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hardjana (Ni'mah Suseno 2009) juga berpendapat bahwa komunikasi interpesonal merupakan interaksi yang dilakukan secara tatap muka dimana pengirim pesan dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menanggapi pesan secara langsung.

2.2.3 Aspek Komunikasi Interpersonal

Ada beberapa aspek dari komunikasi interpersonal menurut (Anggraini et al., 2022) yaitu :

- a. Aspek keterbukaan meliputi seberapa mampu seseorang mengungkapkan dirinya dan menceritakan informasi tentang dirinya kepada orang lain sebagaimana mestinya. Keterbukaan mencakup keinginan untuk mendengarkan orang lain secara terbuka dan jujur dalam bereaksi terhadap pesan orang lain.
- b. Aspek empati meliputi seberapa baik orang dapat memahami dan merasakan apa yang dialami orang lain dari sudut pandang orang itu tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri. Empati paling baik diekspresikan dengan dua cara yaitu berpikir empati dan merasakan empati.
- c. Aspek sikap mendukung (*supportiveness*) diwujudkan dengan memberikan tanggapan pesan secara deskriptif dan bukan evaluatif. Tanggapan yang deskriptif lebih objektif dan sesuai apa yang kita lihat dan rasakan daripada tanggapan yang bersifat evaluatif seperti menghakimi atau mengkritik pesan yang disampaikan orang lain. Sikap mendukung juga ditunjukkan dari komitmen masing-masing pihak untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka.

- d. Aspek sikap positif ditunjukkan seseorang dengan memberikan pesan positif seperti halnya pujian kepada orang lain yang menandakan penerimaan dan persetujuan terhadap orang tersebut.
- e. Aspek kesetaraan mengacu pada seberapa baik kita berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda dari diri kita sendiri misal memiliki jabatan lebih tinggi, lebih berpengetahuan, atau lebih efektif secara interpersonal. Sikap superioritas dalam berkomunikasi harus dihindari untuk menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif.

2.3. Kepercayaan Diri

2.3.2 Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri Kepercayaan diri dapat diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan tanggung jawab (lauster, 2011) Kepercayaan diri yaitu sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Arista, 2018).

Rasa percaya diri juga merupakan aspek kepribadian yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungan khususnya dengan lingkungan sosial. Percaya diri seseorang dapat tumbuh apabila individu tersebut mampu melakukan komunikasi dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya secara

baik. Kemampuan melakukan semua itu dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada diri sendiri.

Kepercayaan diri suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan ia inginkan tercapai (Angelis, 2020).

2.3.3 Aspek Kepercayaan Diri

- a. Keyakinan akan kemampuan diri. Kemampuan yang dimaksud disini yaitu kemampuan untuk memperoleh informasi, kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi situasi sulit serta kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki pada situasi tertentu.
- b. Optimisme. Optimisme merupakan sikap seseorang yang memiliki harapan kuat terhadap sesuatu dan keyakinan dalam memecahkan masalah. Berpikir positif dan realistis dalam menghadapi masalah serta berusaha mencapai yang terbaik.
- c. Objektif. Objektif berarti memandang sesuatu sesuai dengan fakta yang ada, bukan merupakan penilaian yang bersumber dari kebenaran pribadi.

- d. Bertanggung jawab. Sadar akan perbuatan yang dilakukan baik sengaja maupun tidak disengaja. Kesadaran akan tugas yang diemban dan bersedia menanggung resiko dari tugas tersebut.
- e. Rasional. Cara berpikir analitis yang matang terhadap suatu masalah atau kejadian yang sesuai fakta yang dapat diterima oleh lingkungan sekitar. Rasional bersifat normatif, artinya didasarkan atas evaluasi terhadap keyakinan dan keputusan yang diambil untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- f. Kemampuan menghadapi masalah. Kemampuan intelektual yang lebih tinggi dan kompleks dalam memecahkan masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan.

2.3.4 Faktor – Faktor Kepercayaan Diri

- a. Konsep diri merupakan gambaran diri seseorang yang diperoleh melalui interaksi dengan orang lain. Konsep diri secara umum bersifat konkrit seperti karakter seseorang, barang-barang yang dimiliki, serta tingkah lakunya sehari-hari.
- b. Harga diri. Seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi berarti seseorang yang memiliki penilaian yang tinggi terhadap dirinya sendiri sehingga menimbulkan perasaan aman berada di lingkungan sosial dan dapat berinteraksi serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.
- c. Pendidikan. Pendidikan merupakan proses belajar secara aktif yang dijalani oleh individu untuk dapat mengembangkan potensi-potensinya

serta memperbaiki perilaku individu agar menjadi lebih baik dan berkarakter.

- d. **Komunikasi.** Dasar dari seluruh interaksi manusia dengan sesamanya. Komunikasi sangat dibutuhkan agar individu dapat berinteraksi dengan sesamanya baik secara perorangan, kelompok, maupun organisasi. Komunikasi yang melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih disebut komunikasi interpersonal.
- e. **Ketegasan.** Merupakan sikap dan tingkah laku individu yang berani tampil di depan, dapat menyesuaikan diri, dan mencapai tujuan tertentu.
- f. **Penampilan diri.** Sikap seseorang yang memperhatikan ukuran dan bentuk tubuhnya, seperti tinggi badan, berat badan, serta postur badan seseorang. Penampilan diri dipengaruhi oleh teman sebaya, konsep diri, keluarga dan lingkungan sekitar.

2.4. Harga Diri

2.4.2 Pengertian Harga Diri

Harga diri seseorang adalah sikap mereka terhadap diri mereka sendiri, yang bisa sangat positif atau sangat negatif. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan benar-benar ingin mengomunikasikan pemikiran yang inovatif dan pemikiran inovatif itu untuk memenuhi kebutuhan mental mereka dan selanjutnya memiliki kualitas yang tersedia untuk menawarkan sudut pandang. Individu dengan rasa harga diri yang tinggi adalah mereka yang memiliki rasa percaya dirinya tinggi, ambisius namun wajar terhadap kemampuannya, mandiri, imajinatif, dinamis dalam latihan fisik dan sosial,

ekspresif, dan memiliki nilai pengetahuan yang tinggi. Harga diri seseorang adalah rasa nilai diri mereka secara keseluruhan yang digunakan untuk mengevaluasi karakteristik serta kemampuan mereka (Yuliantari & Herdiyanto, 2015). Harga diri adalah bagaimana pandangan seseorang mengevaluasi atau menilai dirinya secara keseluruhan, apabila menilai secara positif maka dirinya akan mendapatkan hasil yang positif dan apabila mengevaluasi secara negatif maka akan menjadi seseorang yang tidak percaya diri dalam melakukan sesuatu dan hasilnya pun akan negatif .

2.4.3 Dimensi Harga Diri

Ada tiga (3) dimensi besar dalam harga diri yaitu:

a. Perasaan keberhargaan diri (*sense of self-worth*)

Tingkat perasaan positif yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri. Individu yang memiliki perasaan positif terhadap dirinya sendiri adalah individu yang merasa bahwa dirinya baik dan berharga. Individu yang memiliki perasaan demikian adalah individu yang dapat menghormati dirinya sendiri dengan cara memaafkan diri sendiri.

b. Perasaan Efikasi Diri (*sense of self-efficacy*)

Perasaan yakin akan kemampuan seseorang untuk memengaruhi lingkungannya. Efikasi diri juga mengacu pada keyakinan yang penuh optimisme dan harapan seseorang untuk dapat memecahkan persoalan tanpa rasa putus asa, serta mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan oleh orang lain dalam suatu situasi.

c. Perasaan Diri yang Otentik (*sense of authenticity*)

Individu merasa bahwa dirinya benar-benar memahami identitas diri mereka yang sebenarnya. Individu mengenali perasaan dan pikiran apa yang mewakili diri mereka yang sebenarnya, mengekspresikan diri secara konsisten sesuai dengan pikiran dan perasaan batin mereka, serta memiliki perasaan positif yang timbul akibat keberhasilan memenuhi harapan dan komitmen pribadi. Dimensi ini dapat menjadi dasar dari evaluasi individu tentang apa yang salah dan apa yang nyata dari dalam dirinya.

Harga diri secara keseluruhan juga memiliki dua dimensi besar yaitu *self-liking* dan *self-competence*. *Self-liking* adalah pandangan individu yang berkaitan dengan penerimaan dirinya secara sosial yang berasal dari internalisasi penilaian orang lain terhadap dirinya. Individu yang memiliki *self-liking* yang tinggi akan merasa positif terhadap dirinya sendiri, menerima dirinya sendiri, dan merasa nyaman berada di berbagai lingkungan sosial. Individu dengan *self-liking* yang rendah sebaliknya akan merasa negatif terhadap dirinya sendiri, menaruh diri, dan mengalami disfungsi sosial. Dimensi *selfcompetence* merupakan perasaan individu terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan sebagai orang yang mampu, efektif, serta memiliki kendali. Dimensi ini secara kognitif dapat dicirikan dengan adanya harapan yang dimiliki seseorang untuk sukses.

Perasaan keberhargaan diri, perasaan efikasi diri, serta perasaan diri yang otentik merupakan dimensi-dimensi yang akan digunakan dalam mengukur harga diri pada penelitian ini. Dimensi-dimensi tersebut digunakan sebab dimensi-dimensi tersebut adalah yang paling rinci dan

komprehensif sehingga dapat menjelaskan harga diri remaja panti asuhan secara keseluruhan.

2.4.4 Faktor – Faktor Harga Diri

Menurut (Anindyajati & Karima, 2004) ada beberapa faktor-faktor harga diri yaitu :

a. Interaksi Sosial.

Interaksi sosial dimulai dari sejak anak dilahirkan yaitu dengan figur ibu yang kemudian meluas ke figur-figur lain dalam kehidupan individu. Afeksi, minat, dan kehangatan yang diberikan ibu kepada anak akan menimbulkan harga diri yang positif pada anak karena anak merasa dirinya diterima sepenuhnya dan dicintai.

Interaksi sosial merupakan peristiwa saling mempengaruhi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama dan saling menciptakan suatu hasil yaitu berupa komunikasi (Yunistiati et al., 2014). Pada pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa komunikasi merupakan hasil yang diciptakan oleh masing-masing pihak agar tercipta suatu interaksi di antara kedua belah pihak tersebut.

Penjelasan tersebut juga dikuatkan oleh (Mukrimaa et al., 2016) yang menyatakan interaksi baik verbal maupun non verbal yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang saling bergantung disebut komunikasi interpersonal.

b. Sekolah.

Lingkungan sekolah penting khususnya bagi remaja. Remaja yang mempersepsikan sekolah dengan baik maka harga dirinya akan tinggi, namun apabila sekolah dinilai tidak memberi umpan balik positif bagi remaja, maka harga dirinya akan rendah. Kesuksesan akademik dalam hal ini sangat berpengaruh pada harga diri remaja. Adapun indikator kesuksesan akademik pada remaja di pengaruhi oleh faktor berikut:

1. Pola asuh. Pola asuh disini terkait dengan bagaimana orangtua mengasuh anaknya sehingga berpengaruh pada harga diri anak itu.
2. Keanggotaan kelompok. Individu yang merasa bahwa dirinya diterima oleh kelompoknya akan mengembangkan harga diri yang positif daripada individu yang merasa terasing dari kelompoknya.
3. Kepercayaan dan nilai yang dianut individu. Harga diri yang tinggi dicapai oleh individu apabila nilai dan kepercayaan yang ada dalam dirinya sesuai dengan kenyataan yang dialaminya sehari-hari.
4. Kematangan dan hereditas. Individu yang tidak matang atau tidak sempurna secara fisik dapat memiliki perasaan yang negatif terhadap dirinya.

2.5. Pengertian Remaja

Selalu ada perubahan sikap dan perilaku remaja yang tidak dapat dihindari. Sikap dan perilaku ini sering berubah tidak hanya di kalangan remaja tetapi juga di masyarakat. Di era globalisasi saat ini, generasi muda harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan terus berbenah (Saputra & Lubis, 2023).

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik, dimana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif.

Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia antara 11-18 tahun. Sedangkan menurut (Kartono, 1990) secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian yaitu, sebagai berikut :

1. Masa Remaja Awal (12-15 tahun)

Pada Masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.

2. Masa Remaja Pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri (Self-directe). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.

3. Masa Remaja Akhir (18-21 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan sense of personal identity. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.

Masa remaja dikenal sebagai salah satu periode dalam rentang kehidupan manusia yang memiliki beberapa keunikan tersendiri. Keunikan tersebut bersumber dari kedudukan masa remaja sebagai periode transisional antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa remaja dianggap termasuk ke dalam satu periode transisi dengan tingkah laku sosial yang potensial disertai banyak pergolakan hati dan kekisruhan batin (Hardiyanto & Romadhona, 2018: 27). Proses perubahan tersebut dan interaksi antara beberapa aspek yang berubah selama masa remaja yakni: Perubahan Fisik, Perubahan Emosionalitas, Perubahan Kognitif.

2.6. Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri dan Harga Diri Remaja

Pelatihan adalah suatu bentuk dari pendidikan yang mengajarkan keterampilan dengan menggunakan metode praktek dari pada teori dan berlangsung dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu dapat juga dijelaskan bahwa pelatihan merupakan suatu program yang terencana dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan, membangun, dan meningkatkan pengetahuan individu sehingga dapat bekerja. Pelatihan merupakan proses memberikan

pengetahuan dan mengajarkan keahlian yang diperlukan dan implementasi sikap kepada orang lain agar dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar.

Komunikasi interpersonal merupakan proses yang terencana untuk mengajarkan pengetahuan, keterampilan, serta pembinaan sikap berkomunikasi interpersonal kepada orang lain sesuai dengan aspek-aspeknya yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Komunikasi yang efektif mengharuskan adanya kepercayaan diri antara komunikator dan komunikan sehingga timbul rasa nyaman ketika berkomunikasi dan jika komunikasi interpersonalnya sudah terlatih maka remaja yang di panti asuhan akan ada kepercayaan diri dan harga diri dalam itu keadaan bersekolah maupun di dunia kerja.

2.7. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a. Ada efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri. Setelah mengikuti pelatihan komunikasi interpersonal maka kepercayaan diri akan lebih tinggi jika dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan komunikasi interpersonal. Jika hipotesis diterima maka pelatihan komunikasi interpersonal ini efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- b. Ada efektivitas antara pelatihan komunikasi interpersonal dengan harga diri. Setelah mengikuti pelatihan interpersonal maka harga diri akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan komunikasi interpersonal. Jika hipotesis diterima maka pelatihan komunikasi interpersonal ini efektif untuk meningkatkan harga diri.

BAB III

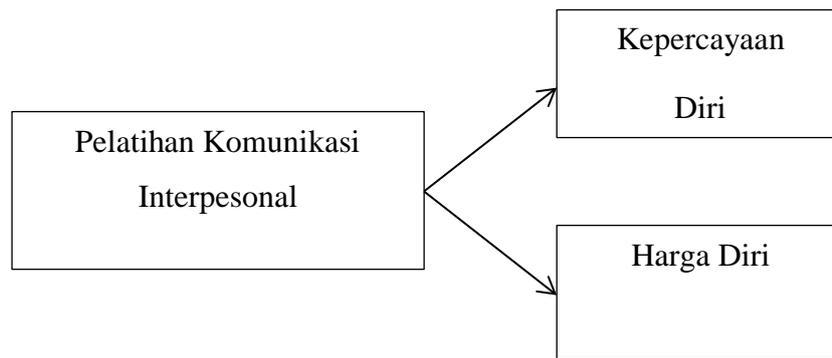
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan penjelasan antara hubungan efektifitas komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja Panti Asuhan Al Washliyah Pulo Brayon Kota Medan.

3.2 Kerangka Konsep

Sebelum melakukan penulisan tentunya terlebih dahulu memiliki kerangka konsep untuk menggambarkan secara objektif tentang apa yang akan diteliti. Kerangka konsep ini bertujuan untuk menjelaskan atau menghubungkan antara konsep yang akan diamati melalui penelitian yang dilakukan. Dari uraian diatas maka kerangka konsep yang dapat digambarkan sebagai berikut:



3.3 Definisi Konsep

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan proses interaksi baik verbal maupun non verbal secara tatap muka antara dua orang atau lebih yang bersifat timbal balik dan proses yang terus berubah selama kita berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi interpersonal memiliki lima aspek yaitu aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

b. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang sangat penting bagi remaja agar remaja memiliki keyakinan yang penuh optimisme dan apresiasi terhadap kelebihan yang dimiliki berupa keterampilan dan kemampuan agar dapat memutuskan segala sesuatu dan mampu mencapai tujuan yang maksimal. Aspek-aspek dalam kepercayaan diri yaitu aspek keyakinan akan kemampuan diri, optimisme, objektif, bertanggung jawab dan rasional merupakan aspek-aspek yang akan digunakan dalam penyusunan skala kepercayaan diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dirinya.

c. Harga Diri

Harga diri (*self esteem*) merupakan sikap dan keyakinan terhadap diri sendiri berdasarkan keterampilan, kemampuan, keberhasilan, serta hubungan sosial yang dimiliki sehingga menimbulkan reaksi emosional berupa penerimaan atau penolakan dalam diri sendiri. Tiga dimensi dalam harga diri yaitu perasaan keberhargaan diri (*sense of selfworth*), perasaan efikasi diri (*sense of self-efficacy*), dan perasaan diri yang otentik (*sense of authenticity*) merupakan dimensi-dimensi yang akan dijadikan sebagai bahan penyusunan skala pengukuran harga diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula harga dirinya.

3.4 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan analisis tentang Efektifitas Pelatihan Komunikasi Interpesonal Terhadap Kepercayaan Diri dan Harga Diri pada emaja Panti Asuhan AL Washliyah Pulou Brayan, Maka Variabel penelitian yakni:

X : efektifitas pelatihan komunikasi interpesonal

Y1 : keperecayaan diri remaja

Y2 : Harga diri remaja

Diturunkan dalam bentuk indikator yang di tampilkan dalam tabel opeeasional variabel sebagai berikut:

Variabel Penelitian	Indikator
X (Komunikasi Interpesonal)	1. Keterbukaan 2. Empati 3. Mendukung (Supportiveness) 4. Sikap Positif 5. Kesetaraan
Y1 (Kepercayaan Diri)	1. Keyakinan akan kemampuan 2. Optimise 3. Objektif 4. Bertanggung jawab 5. Rasional
Y2 (Harga Diri)	1. Optimis 2. Aktif dan ekspresif 3. Berani menghadapi tantangan 4. Bersikap terbuka

3.5 Populasi dan Sampel

Dalam wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini maka populasi dan sampel. Berikut penjelasannya :

a. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian eksperimen ini adalah remaja perempuan dan laki laki panti asuhan yang berusia 11-18 tahun dengan jumlah keseluruhannya 60 anak yang tinggal di panti asuhan Al Washliyah.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk

menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini Remaja panti Asuhan Al Washliyah sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik total sampling yang mencakup keseluruhan dari populasi yang diambil meliputi remaja Al Washliyah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data untuk meneliti kebenaran demi suatu tujuan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dirancang sebagai penelitian asosiatif (penelitian pengujian hipotesis bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih). Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner pada responden sebagai instrument penelitiannya. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Tipe angket yang digunakan dalam jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik data tabel tunggal yang deskripsikan dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul terkait efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuha Al Washliyah sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data pada remaja panti asuhan Al Washliyah Pulo Brayan, untuk waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2023 sampai dengan November 2023.

3.9 Profil Panti Asuhan Al Washliyah

Panti asuhan AL Washliyah Pulo Brayan ini didirikan pada tanggal 5 Mei 1935. Panti asuhan ini didirikan oleh AL Jamiatul Washliyah di bawah naungan majelis amal dan sosial Al washliyah untuk melindungi, merawat, membesarkan dan mendidik anak-anak fakir miskin, yatim, yatim piatu dan dhuafa agar kelak mereka menjadi anak yang berguna.

Panti asuhan AL Washliyah Pulo Brayan dulu nya bernama majlis anak yatim. Pada mula nya didirikan untuk menampung anak-anak fakir miskin yatim, yatim piatu dan dhufa di daerah pulo brayan dan sekitarnya untuk dirawat, diasuh, di didik dan diberi pengajaran agar kelak bisa hidup dengan baik dan diterima oleh masyarakat luas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Penyajian Data

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Remaja Panti Asuhan AL Washliyah Pulo Brayan. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel tunggal, sama responden diberi angket yang berisi 29 pernyataan. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk analisa data dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Dari pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

4.1.2. Identitas Responden

Adapun identitas dalam penelitian ini meliputi umur dan jenis kelamin.

Tabel 4.1

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Perempuan	25	30%
2.	Laki- laki	35	70%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh hasil dari 60 responden remaja yang berjenis perempuan 30% dengan frekuensi 25 orang, sedangkan 70% dengan frekuensi 35 orang perempuan. Dari hasil tabel di atas dapat diketahui

bahwa responden remaja laki-laki berjumlah 35 orang atau 70% hal ini berarti kebanyakan responden laki-laki di banding dengan responden perempuan.

Tabel 4.2

Distribusi Responden Menurut Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	Umur 11 tahun	2	3%
2.	Umur 12 tahun	3	5%
3.	Umur 13 tahun	11	10%
4.	Umur 14 tahun	22	62%
5.	Umur 15 tahun	11	10%
6.	Umur 16 tahun	9	7%
7.	Umur 17 tahun	2	3%
8.	Umur 18 tahun	-	0%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 3% dengan frekuensi 2 orang berumur 11 tahun, 5% dengan frekuensi 3 orang berumur 12 tahun, 10% dengan frekuensi 11 orang berumur 13 tahun, 62% dengan frekuensi 22 orang yang berumur 14 tahun, 10% dengan frekuensi 11 orang berumur 15 tahun, 7% dengan frekuensi 9 orang yang berumur 16 tahun, 3% dengan frekuensi 2 orang yang berumur 17 tahun, sedangkan berumur 18 tahun 0%. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan responden

berjumlah 22 atau 62% yang berumur 14 tahun dibandingkan dengan umur yang lainnya.

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Keinginan Untuk Mendengarkan Orang Lain

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	Sangat Setuju	32	65%
2.	Setuju	21	23%
3.	Ragu- Ragu	4	7%
4.	Tidak Setuju	3	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	–	–
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 65% dengan frekuensi 32 sangat setuju keinginan untuk mendengarkan orang lain, 23% dengan frekuensi 21 orang setuju keinginan untuk mendengarkan orang lain, 7% dengan frekuensi 4 orang ragu-ragu keinginan untuk mendengarkan orang lain, 5% dengan frekuensi 3 orang tidak setuju keinginan untuk mendengarkan orang lain. Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju dengan keinginan untuk mendengarkan orang lain.

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Jujur Dalam Bereaksi
Terhadap Pesan Orang Lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	22	46%
2.	Setuju	16	22%
3.	Ragu- Ragu	16	22%
4.	Tidak Setuju	5	7%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 46% dengan frekuensi 22 orang sangat setuju jujur dalam bereaksi terhadap pesan orang lain, 22% dengan frekuensi 16 orang setuju jujur dalam bereaksi terhadap pesan orang lain, 22% dengan frekuensi 16 orang ragu-ragu jujur dalam bereaksi terhadap pesan orang lain, 7% dengan frekuensi 5 orang tidak setuju jujur dalam bereaksi terhadap pesan orang lain, 3% dengan frekuensi 1 orang sangat tidak setuju jujur dalam bereaksi terhadap pesan orang lain. Berdasarkan tabel yang di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju jujur dalam bereaksi terhadap pesan orang lain.

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Mencoba Untuk Mengenal
Lawan Bicara

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	22	27%
2.	Setuju	24	48%
3.	Ragu- Ragu	7	12%
4.	Tidak Setuju	6	10%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 27% dengan frekuensi 22 orang sangat setuju mencoba untuk mengenal lawan bicara, 48% dengan frekuensi 24 orang setuju mencoba untuk mengenal lawan bicara, 12% dengan frekuensi 7 orang ragu-ragu mencoba untuk mengenal lawan bicara, 10% dengan frekuensi 6 orang tidak setuju mencoba untuk mengenal lawan bicara, 3% dengan frekuensi 1 orang sangat tidak setuju mencoba untuk mengenal lawan bicara. Berdasarkan tabel yang di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju mencoba untuk mengenal lawan bicara.

Tabel 4.6
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Merasakan Perasaan Orang Lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	19	24%
2.	Setuju	24	50%
3.	Ragu- Ragu	9	13%
4.	Tidak Setuju	5	8%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	5%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 24% dengan frekuensi 19 orang sangat setuju merasakan perasaan orang lain, 50% dengan frekuensi 24 orang setuju merasakan perasaan orang lain, 13% dengan frekuensi 9 orang ragu-ragu merasakan perasaan orang lain, 8% dengan frekuensi 5 orang tidak setuju merasakan perasaan orang lain, 5% dengan frekuensi 3 orang sangat tidak setuju merasakan perasaan orang lain. Berdasarkan tabel yang di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju dengan merasakan perasaan orang lain.

Tabel 4.7
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Memberikan Tanggapan
Yang Deskriptif

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	23	50%
2.	Setuju	17	22%
3.	Ragu- Ragu	15	18%
4.	Tidak Setuju	2	4%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	6%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 50% dengan frekuensi 23 orang sangat setuju memberikan tanggapan yang deskriptif, 22% dengan frekuensi 17 orang setuju memberikan tanggapan yang deskriptif, 18% dengan frekuensi 15 orang ragu-ragu memberikan tanggapan yang deskriptif, 4% dengan frekuensi 2 orang tidak setuju memberikan tanggapan yang deskriptif, 6% dengan frekuensi 3 orang sangat tidak setuju memberikan tanggapan yang deskriptif. Berdasarkan tabel yang di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju dengan memberikan tanggapan yang deskriptif kepada orang lain.

Tabel 4.8
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Tanggapan Yang Bersifat
Evaluatif

No	Alterntif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	20	30%
2.	Setuju	25	45%
3.	Ragu- Ragu	8	12%
4.	Tidak Setuju	6	9%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 30% dengan frekuensi 20 orang sangat setuju tanggapan yang bersifat evaluatif, 45% dengan frekuensi 25 orang setuju tanggapan yang bersifat evaluatif, 12% dengan frekuensi 8 orang ragu-ragu tanggapan yang bersifat evaluatif, 9% dengan frekuensi 6 orang tidak setuju tanggapan yang bersifat evaluatif, 3% dengan frekuensi 1 orang sangat tidak setuju tanggapan yang bersifat evaluatif. Berdasarkan tabel yang di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju untuk memberikan tanggapan yang bersifat evaluatif kepada orang lain.

Tabel 4.9
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Memberikan Pujian Pada
Orang Lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	24	40%
2.	Setuju	24	40%
3.	Ragu- Ragu	5	8%
4.	Tidak Setuju	6	9%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 40% dengan frekuensi 24 orang sangat setuju memberikan pujian pada orang lain, 40% dengan frekuensi 24 orang setuju memberikan pujian pada orang lain, 8% dengan frekuensi 5 orang ragu-ragu memberikan pujian pada orang lain, 9% dengan frekuensi 6 orang tidak setuju memberikan pujian pada orang lain, 3% dengan frekuensi 1 orang sangat tidak setuju memberikan pujian pada orang lain. Berdasarkan tabel yang di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju dan setuju memberikan pujian pada orang lain.

Tabel 4.10
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Mampu Menghargai Orang Lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	30	55%
2.	Setuju	27	40%
3.	Ragu- Ragu	3	5%
4.	Tidak Setuju	–	–
5.	Sangat Tidak Setuju	–	–
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 55% dengan frekuensi 30 orang sangat setuju mampu menghargai orang lain, 40% dengan frekuensi 27 orang setuju mampu menghargai orang lain, 5% dengan frekuensi 3 orang ragu-ragu mampu menghargai orang lain. Berdasarkan tabel yang di atas dapat di ketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju mampu menghargai orang lain.

Tabel 4.11
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Mampu Memahami Perbedaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Responden
1.	Sangat Setuju	26	45%
2.	Setuju	24	35%
3.	Ragu- Ragu	4	7%
4.	Tidak Setuju	2	4%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	7%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat di ketahui bahwa 45% dengan frekuensi 26 orang sangat setuju mampu memahami perbedaan, 35% dengan frekuensi 24 orang setuju mampu memahami perbedaan, 7% dengan frekuensi 4 orang ragu-ragu mampu memahami perbedaan, 4% dengan frekuensi 2 orang tidak setuju mampu memahami perbedaan, 7% dengan frekuensi 4 orang sangat tidak setuju mampu memahami perbedaan. Berdasarkan tabel yang di atas dapat di ketahui bahwa kebanyakan responden menyatakan sangat setuju dengan mampu memahami perbedaan.

Tabel 4.12
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Mampu Untuk
Memperoleh Informasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	23	40%
2.	Setuju	23	40%
3.	Ragu – ragu	13	15%
4.	Tidak Setuju	0	–
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 40% dengan frekuensi 23 orang sangat setuju mampu untuk memperoleh informasi, 40% dengan frekuensi 23 orang setuju mampu untuk memperoleh informasi, 15% dengan frekuensi 13 orang yang ragu – ragu mampu untuk memperoleh informasi, 5% dengan frekuensi 1 orang

sangat tidak setuju dalam mampu untuk memperoleh informasi. Berdasarkan tabel yang di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju mampu untuk memperoleh informasi.

Tabel 4.13
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Mampu Untuk Bertahan
Dalam Menghadapi Situasi Sulit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	22	40%
2.	Setuju	21	39,5%
3.	Ragu- ragu	11	12,6%
4.	Tidak Setuju	5	5,5%
5.	Sangat tidak setuju	1	2,4%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 40% dengan frekuensi 22 orang sangat setuju mampu untuk bertahan dalam menghadapi situasi sulit, 39,5% dengan frekuensi 21 orang setuju mampu untuk bertahan dalam menghadapi situasi sulit, 12,6% dengan frekuensi 11 orang ragu-ragu mampu untuk bertahan dalam menghadapi situasi sulit, 5,5% dengan frekuensi 5 orang tidak setuju mampu untuk bertahan dalam menghadapi situasi sulit, 2,4% dengan frekuensi 1 orang sangat tidak setuju mampu untuk bertahan dalam menghadapi situasi sulit. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa

kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju mampu untuk bertahan dalam menghadapi situasi sulit.

Tabel 4.14
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Mampu Untuk Menyelesaikan Tugas-Tugas Yang Dimiliki Pada Situasi Tertentu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	29	60%
2.	Setuju	19	23%
3.	Ragu- ragu	10	12%
4.	Tidak setuju	2	5%
5.	Sangat tidak setuju	0	–
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 60% dengan frekuensi 29 orang sangat setuju mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki pada situasi tertentu, 23% dengan frekuensi 19 orang setuju mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki pada situasi tertentu, 12% dengan frekuensi 10 orang ragu-ragu mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki pada situasi tertentu, 5% dengan frekuensi 2 orang tidak setuju mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki pada situasi tertentu. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan bahwa sangat setuju mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki pada situasi tertentu.

Tabel 4.15
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Keyakinan Dalam
Memecahkan Masalah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	24	55%
2.	Setuju	18	24%
3.	Ragu- ragu	9	10%
4.	Tidak Setuju	7	7,5%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	3,5%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 55% dengan frekuensi 24 orang sangat setuju keyakinan dalam memecahkan masalah, 24% dengan frekuensi 18 orang setuju keyakinan dalam memecahkan masalah, 10% dengan frekuensi 9 orang ragu-ragu keyakinan dalam memecahkan masalah, 7,5% dengan frekuensi 7 orang tidak setuju keyakinan dalam memecahkan masalah, 3,5% dengan frekuensi 2 orang sangat tidak setuju keyakinan dalam memecahkan masalah. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju akan keyakinan dalam memecahkan masalah yang ada.

Tabel 4.16
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Berpikir Positif dan
Realistis Dalam Menghadapi Masalah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	21	39%
2.	Setuju	21	39%
3.	Ragu – Ragu	14	15%
4.	Tidak Setuju	3	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 39% dengan frekuensi 21 orang sangat setuju berpikir positif dan realistis dalam menghadapi masalah, 39% dengan frekuensi 21 orang sangat setuju berpikir positif dan realistis dalam menghadapi masalah, 15% dengan frekuensi 14 orang ragu – ragu berpikir positif dan realistis dalam menghadapi masalah, 5% dengan frekuensi 3 orang tidak setuju berpikir positif dan realistis dalam menghadapi masalah, 2% dengan frekuensi 1 orang sangat tidak setuju berpikir positif dan realistis dalam menghadapi masalah. Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju dan setuju berpikir positif dan realistis dalam menghadapi masalah.

Tabel 4.17
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Berusaha Mencapai Yang Terbaik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	34	70%
2.	Setuju	14	18%
3.	Ragu- Ragu	4	6%
4.	Tidak Setuju	1	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	4%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 70% dengan frekuensi 34 orang sangat setuju berusaha mencapai yang terbaik, 18% dengan frekuensi 14 orang setuju dalam berusaha mencapai yang terbaik, 6% dengan frekuensi 4 orang ragu-ragu berusaha mencapai yang terbaik, 2% dengan frekuensi 1 orang tidak setuju berusaha mencapai yang terbaik, 4% dengan frekuensi 2 orang sangat tidak setuju berusaha mencapai yang terbaik. Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa kebanyakan dari responden yang menyatakan sangat setuju dengan berusaha mencapai yang terbaik.

Tabel 4.18
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Memandang Sesuai Dengan
Fakta Yang Ada

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	26	60%
2.	Setuju	19	22%
3.	Ragu- Ragu	12	13%
4.	Tidak Setuju	3	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	–
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 60% dengan frekuensi 26 orang sangat setuju memandang sesuai dengan fakta yang ada, 22% dengan frekuensi 19 orang setuju memandang sesuai dengan fakta yang ada, 13% dengan frekuensi 12 orang ragu-ragu memandang dengan fakta yang ada, 5% dengan frekuensi 3 orang tidak setuju memandang dengan fakta yang ada. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju akan memandang dengan fakta yang ada.

Tabel 4.19
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Tidak Melihat Sesuatu
Menurut Diri Sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	18	21%
2.	Setuju	21	52%
3.	Ragu- Ragu	14	16%
4.	Tidak Setuju	5	7%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	4%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja diketahui bahwa 21% dengan frekuensi 18 orang sangat setuju tidak melihat sesuatu menurut diri sendiri, 52% dengan frekuensi 21 orang setuju tidak melihat sesuatu menurut diri sendiri, 16% dengan frekuensi 14 orang ragu-ragu tidak melihat sesuatu menurut diri sendiri, 7% dengan frekuensi 5 orang tidak setuju dengan tidak melihat sesuatu menurut diri sendiri, 4% dengan frekuensi 2 orang sangat tidak setuju tidak melihat sesuatu menurut diri sendiri. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari dari responden menyatakan setuju tidak melihat sesuatu dengan menurut diri sendiri.

Tabel 4.20
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Kesadaran Akan Tugas
Yang Dimiliki

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	26	43%
2.	Setuju	25	42%
3.	Ragu- Ragu	9	15%
4.	Tidak Setuju	–	–
5.	Sangat Tidak Setuju	–	–
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 43% dengan frekuensi 26 orang sangat setuju kesadaran akan tugas yang dimiliki, 42% dengan frekuensi 25 orang setuju dengan kesadaran akan tugas yang dimiliki, 15% dengan frekuensi 9 orang ragu-ragu dengan kesadaran akan tugas yang dimiliki. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju dengan kesadaran akan tugas yang dimiliki. Dengan demikian kesadaran akan tugas yang dimiliki oleh remaja memiliki dampak yang signifikan pada pelatihan komunikasi interpersonal remaja di Panti Asuhan Al-Washliyah di Pulo Brayon Kota Medan.

Tabel 4.21
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Bersedia Menanggung
Resiko Yang Di Ambil

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	30	60%
2.	Setuju	17	20%
3.	Ragu- Ragu	11	14%
4.	Tidak Setuju	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 60% dengan frekuensi 30 orang sangat setuju bersedia menanggung resiko, 20% dengan frekuensi 17 orang setuju bersedia menanggung resiko, 14% dengan frekuensi 11 orang ragu-ragu bersedia menanggung resiko, 3% dengan frekuensi 1 orang tidak setuju bersedia menanggung resiko, 3% dengan frekuensi 1 orang sangat tidak setuju bersedia menanggung resiko. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju bersedia menanggung resiko. Dengan demikian kesadaran remaja panti asuhan Al-Washliyah Pulo Brayan Kota Medan bersedia menanggung resiko dari komunikasi antarpersonal jika terjadi konflik antarpribadi.

Tabel 4.22
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Memikirkan Secara Matang
Suatu Masalah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	24	50%
2.	Setuju	21	30%
3.	Ragu- Ragu	12	15%
4.	Tidak Setuju	3	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	–	–
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 50% dengan frekuensi 24 orang sangat setuju memikirkan secara matang suatu masalah, 30% dengan frekuensi 21 orang setuju memikirkan secara matang suatu masalah, 15% dengan frekuensi 12 orang ragu-ragu memikirkan secara matang suatu masalah, 5% dengan frekuensi 3 orang tidak setuju memikirkan secara matang suatu masalah. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju memikirkan secara matang suatu masalah.

Tabel 4.23
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Keputusan Yang Diambil
Sesuai Dengan Hasil Evaluasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	23	40%
2.	Setuju	23	40%
3.	Ragu- Ragu	12	14%
4.	Tidak Setuju	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 40% dengan frekuensi 23 orang sangat setuju keputusan yang diambil sesuai dengan hasil evaluasi, 40% dengan frekuensi 23 orang setuju keputusan yang diambil sesuai dengan hasil evaluasi, 14% dengan frekuensi 12 orang ragu-ragu keputusan yang diambil sesuai dengan evaluasi, 3% dengan frekuensi 1 orang tidak setuju keputusan yang diambil sesuai dengan evaluasi, 3% dengan frekuensi 1 orang sangat tidak setuju keputusan yang diambil sesuai dengan evaluasi. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju dan setuju keputusan yang diambil sesuai dengan evaluasi.

Tabel 4.24
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Rasa Yakin Akan
Kemampuan Diri Sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	29	60%
2.	Setuju	21	25%
3.	Ragu- Ragu	8	12%
4.	Tidak Setuju	2	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 60% dengan frekuensi 29 orang sangat setuju rasa yakin akan kemampuan diri sendiri, 25% dengan frekuensi 21 orang setuju rasa yakin akan kemampuan diri sendiri, 12% dengan frekuensi 8 orang ragu-ragu rasa yakin akan kemampuan diri sendiri, 3% dengan frekuensi 2 orang tidak setuju rasa yakin akan kemampuan diri sendiri. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju rasa yakin akan kemampuan diri sendiri.

Tabel 4.25
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Menyukai diri sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	26	36%
2.	Setuju	28	55%
3.	Ragu- Ragu	3	5,5%
4.	Tidak Setuju	2	3,5
5.	Sangat Tidak Setuju	–	–
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 36% dengan frekuensi 26 orang sangat setuju menyukai diri sendiri, 55% dengan frekuensi 28 orang setuju menyukai diri sendiri, 5.5% dengan frekuensi 3 orang ragu-ragu menyukai diri sendiri, 3.5% dengan frekuensi 2 orang tidak setuju menyukai diri sendiri. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju dengan menyukai diri sendiri.

Tabel 4.26
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Bisa Mengutarakan Pendapat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	27	60%
2.	Setuju	19	22%
3.	Ragu- Ragu	11	13%
4.	Tidak Setuju	2	3,%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	2,%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 60% dengan frekuensi 27 orang sangat setuju bisa mengutarakan pendapat, 22% dengan frekuensi 19 orang setuju bisa mengutarakan pendapat. 13% dengan frekuensi 11 orang ragu-ragu bisa mengutarakan pendapat, 3% dengan frekuensi 2 orang tidak setuju bisa mengutarakan pendapat, 2% dengan frekuensi 1 orang sangat tidak setuju bisa mengutarakan pendapat. Berdasarkan tabel di atas dapat

diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju bisa mengutarakan pendapat.

Tabel 4.27

Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Sukses Dalam Akademik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	24	50%
2.	Setuju	22	35%
3.	Ragu- Ragu	13	13%
4.	Tidak Setuju	1	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	–	–
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 50% dengan frekuensi 24 orang sangat setuju sukses dalam akademik, 35 % dengan frekuensi 22 orang setuju sukses dalam akademi, 13% dengan frekuensi 13 orang ragu-ragu sukses dalam akademi, 2% dengan frekuensi 1 orang tidak setuju sukses dalam akademik. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan bahwa sangat setuju sukses dalam akademik.

Tabel 4.28**Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Tidak Mudah Menyerah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	34	67%
2.	Setuju	19	22%
3.	Ragu- Ragu	3	5%
4.	Tidak Setuju	2	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	3%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 67% dengan frekuensi 34 orang sangat setuju tidak mudah menyerah, 22% dengan frekuensi 19 orang setuju tidak mudah menyerah, 5% dengan frekuensi 3 orang ragu-ragu tidak mudah menyerah, 3% dengan frekuensi 2 orang tidak setuju dengan tidak mudah menyerah, 3% dengan frekuensi 2 orang sangat tidak setuju dengan tidak mudah menyerah. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju dengan adanya tidak mudah menyerah dalam menghadapi sesuatu.

Tabel 4.29**Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Ingin Hidup Sukses**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	40	75%
2.	Setuju	19	22%
3.	Ragu- Ragu	2	3%
4.	Tidak Setuju	–	–
5.	Sangat Tidak Setuju	–	–
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 75% dengan frekuensi 40 orang sangat setuju dengan ingin hidup sukses, 22% dengan frekuensi 19 orang setuju dengan ingin hidup sukses, 3% dengan frekuensi 2 orang ragu-ragu dengan ingin hidup sukses. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju dengan ingin hidup sukses di masa depan yang akan datang.

Tabel 4.30
Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Mudah Bergaul Dengan Orang Lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	24	40%
2.	Setuju	24	40%
3.	Ragu- Ragu	5	8%
4.	Tidak Setuju	5	8%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	4%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 40% dengan frekuensi 24 orang sangat setuju mudah bergaul dengan orang lain, 40% dengan frekuensi 24 orang sangat setuju mudah bergaul dengan orang lain, 8% dengan frekuensi 5 orang ragu-ragu mudah bergaul dengan orang lain, 8% dengan frekuensi 5 orang tidak setuju mudah bergaul dengan orang lain, 4% dengan frekuensi 2 orang sangat tidak setuju mudah bergaul dengan orang lain.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju dan setuju mudah bergaul dengan orang lain, karena banyak nya kita bergaul akan menambah wawasan atau menambah pertemanan.

Tabel 4.31

**Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Terbuka Terhadap Kritik
(Berfikir Positif)**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	23	50%
2.	Setuju	20	27%
3.	Ragu- Ragu	11	13%
4.	Tidak Setuju	3	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	5%
	Jumlah	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 60 responden remaja dapat diketahui bahwa 50% dengan frekuensi 23 orang sangat setuju terbuka terhadap kritik (berfikir positif), 27 % dengan frekuensi 20 orang setuju terbuka terhadap kritik (berfikir positif), 13% dengan frekuensi 11 orang ragu-ragu terbuka terhadap kritik, 5% dengan frekuensi 3 orang tidak setuju terbuka terhadap kritik, 5% dengan frekuensi 3 orang sangat tidak setuju terbuka terhadap kritik. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan sangat setuju dengan terbuka terhadap kritik (berfikir positif).

4.2 Pembahasan

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup efektif dengan presentasi yang di peroleh yaitu 80% dilihat dari hubungan antara efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah Pulo Brayan. Hasil ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan-tanggapan kesetujuan yang tinggi dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian. Dari deskripsi data sebelumnya terlihat besar bahwa mayoritas responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah Pulo brayan cukup efektif.

Sebagai makhluk sosial yang perlu diperhatikan ialah manusia secara hakiki dilahirkan selalu membutuhkan pergaulan dengan orang lain. Pada masa remaja tepatnya pada usia 11 tahun sampai dengan usia 18 tahun, pada usia ini remaja berusaha untuk menarik perhatian orang lain, menghendaki adanya popularitas, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung menanggung resiko atas perbuatannya tanpa dipertimbangkan dengan matang. Semua hal tersebut akan diperbolehkan apabila remaja berinteraksi sosial dengan remaja lainnya secara psikologis dan sosial yang berada dalam situasi peka dan kritis.

Dalam berinteraksi remaja panti memiliki rasa enggan bercerita, hal ini juga bisa disebabkan kurangnya kepercayaan diri pada remaja. Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai sifat yakin dan percaya akan kemampuan yang dimiliki, sehingga tidak bergantung pada orang lain serta mampu mengapresiasi diri.

Selain kepercayaan diri, remaja juga perlu memiliki harga diri (*self esteem*) merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, mulai dari negatif sampai positif. Apabila rasa tidak percaya diri dan harga diri rendah yang dimiliki oleh remaja panti asuhan tersebut tidak ditangani dengan baik maka akan menyebabkan terhambatnya pengembangan potensi-potensi yang dimiliki remaja tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan masalah menganalisis efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah Pulo Brayon.

Pada aspek keterbukaan remaja panti memiliki keinginan untuk mendengarkan orang lain dan jujur dalam bereaksi terhadap pesan orang lain itu cukup efektif, remaja panti juga memiliki aspek empati mereka mencoba untuk mengenal lawan bicara yang baru dikenal dan juga ingin merasakan perasaan orang sekitarnya. Pada aspek mendukung remaja panti memberikan tanggapan yang deskriptif saat penelitian berlangsung dan mereka juga memberikan tanggapan yang evaluatif kepada peneliti. Aspek sikap positif saat penelitian anak remaja panti sangat bersikap positif menerima peneliti dengan baik dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh peneliti dan mereka juga memberikan pujian. Dan aspek kesetaraan mereka sangat menghargai peneliti saat menjelaskan atau memberi informasi kepada mereka dan dapat juga memahami perbedaan yang ada.

Pada aspek keyakinan akan kemampuan remaja panti sangat mampu memperoleh informasi yang didapat dalam penelitian ini, dan mereka juga mampu untuk bertahan dalam keadaan sulit apapun yang mereka hadapi di panti, pada

aspek optimise mereka selalu yakin akan rasa kemampuan pada diri mereka dan juga berpikir positif dalam menghadapi masalah dan akan memecahkan masalah yang ada untuk mencapai yang terbaik dari masalah yang dihadapi, aspek objektif juga memandang sesuatu sesuai dengan fakta yang ada tidak melihat dengan sesuatu tanpa melihat yang sebenarnya atau mengarang sendiri, aspek bertanggung jawab dalam akan tugas yang dimiliki dan bersedia menanggung resiko terhadap perbuatan yang dilakukan, dan aspek rasional remaja panti asuhan bisa mengambil keputusan yang sesuai dengan hasil evaluasi yang ada.

Pada aspek aktif dan ekspresif bisa mengutarakan pendapat saat sedang diskusi agar mereka bisa maju untuk kedepannya untuk mendapatkan kesuksesan dan tidak hanya berdiam diri saat mengadakan diskusi, aspek berani menghadapi tantangan untuk melangkah ke depannya agar tidak mudah menyerah dalam kegagalan yang diperoleh dan lebih meningkatkan pengetahuannya, aspek bersikap terbuka tidak semua anak panti memiliki sikap terbuka untuk menceritakan tentang dirinya tetapi mereka mudah untuk bergaul atau mengenal orang lain mereka juga terbuka terhadap kritik yang ada atau yang didapat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah Pulo Brayon dengan presentase 80%, maka penelitian yang di peroleh cukup berjalan dengan efektif. Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup efektif dilihat dari hubungan antara pelatihan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pengasuh terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja panti asuhan Al Washliyah Pulo Brayon.

Efektivitas komunikasi interpersonal yang dilakukan meliputi keinginan untuk mendengarkan orang lain, jujur dalam bereaksi terhadap pesan orang lain, mencoba mengenal lawan bicara, merasakan perasaan orang lain, memberikan tanggapan yang deskriptif, tanggapan yang bersifat evaluatif, memberikan pujian pada orang lain, mampu menghargai orang lain, mampu memahami perbedaan, mampu untuk memperoleh informasi, mampu untuk bertahan dalam menghadapi situasi sulit, mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki pada situasi tertentu, keyakinan dalam memecahkan masalah, berpikir positif dan realistis dalam menghadapi masalah, berusaha mencapai yang terbaik, memandang sesuatu sesuai dengan fakta yang ada, tidak melihat sesuatu menurut diri sendiri, kesadaran akan tugas yang dimiliki, bersedia menanggung resiko yang di ambil, memikirkan secara matang suatu masalah, keputusan yang diambil sesuai dengan hasil evaluasi, rasa yakin akan kemampuan diri, menyukai diri sendiri, bisa

mengutarakan pendapat, sukses dalam akademi, tidak mudah menyerah, ingin hidup sukses, mudah bergaul pada orang lain, terbuka terhadap kritik (berpikir positif). Hasil ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan-tanggapan kesetujuan yang tinggi dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Diharapkan pelatihan komunikasi interpersonal dapat berjalan efektif seperti biasanya dan dapat ditingkatkan lagi agar remaja panti asuhan Al Washliyah dapat mengembangkan kepercayaan diri dan harga diri yang ada dalam dirinya serta akan mampu berfikir positif untuk merintis karir dan masa depannya.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan judul yang relevan dengan penelitian dengan tema komunikasi antarpersonal.
3. Diharapkan kepada remaja Panti Asuhan AL Washliyah Pulo brayan lebih meningkatkan lagi komunikasi interpesonal agar kepercayaan diri untuk berkomunikasi lebih meningkat.
4. Diharapkan kepada pengurus Panti Asuhan Al Washliya untuk lebih memberikan masukan tentang komunikasi interpesonal, kepercayaan diri dan harga diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelis. (2020). *Confidence (Percaya Diri)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraini, C., Denny,);, Ritonga, H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 337–342.
- Anindyajati, M., & Karima, C. M. (2004). Peran Harga Diri Terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba (Penelitian Pada Remaja Penyalahguna Narkoba di Tempat-Tempat Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba). *Jurnal Psikologi*, 2(1), 49–73.
- Aprianti, A. (2017). Perilaku Komunikasi Verbal dan Non Verbal Pecinta Kereta Api (Studi pada Komunitas Edan Sepur Indonesia). *Jurnal Liski*, 3(1), 89–108.
- Arista, D. (2018). *Kepercayaan Diri Pada Anak Perantau Di Universitas Medan Area Fakultas Psikologi*.
- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 5(1), 1829–7463. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/234%0Ahttp://doi.org/10.46576/wdw.v0i51.234>
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).
- lauster. (2011). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA - Kepercayaan Diri* (Issue 1992). [https://repository.uin-suska.ac.id/21377/7/7.BAB II.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/21377/7/7.BAB%20II.pdf)
- Liando, D. M. (2016). Pemilu Dan Partisipasi Politik Masyarakat. In *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* (Vol. 3, Issue 2).
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.

- Saputra, A., & Lubis, F. H. (2023). *Pengembangan Diri Kepemimpinan Remaja dan Keterampilan Komunikasi di Kampung Sejahtera Kota Medan Pendahuluan*. 8. <https://doi.org/10.30596/jp.v>
- Yuliantari, M. I., & Herdiyanto, Y. K. (2015). Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 89–99. <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i01.p09>
- Yunistiati, F., Djalali, M. A., Djalali, M. A., Djalali, M. A., Farid, M., Farid, M., & Farid, M. (2014). Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri dan Interaksi Sosial Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.371>
- Zulfahmi. (2017). Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241.

Lampiran

Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Berama Remaja Pantia Asuhan



Dokumentasi Dengan Pengelola Pengurus Panti Asuhan



Dokumentasi Lokasi Panti Asuhan





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor, dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 05 April2023.

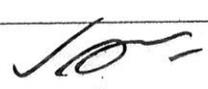
Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Sintia Pratiwi
N P M : 1603110091
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 33 SKS, IP Kumulatif 3,67

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi Organisasi meningkatkan penjualan di PT. Tapic Engineering	✓
2	Efektifitas pelatihan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada Remaja putri Asuhan Al-washiyah Pulo Bayan	 22 Juni 2023
3	Komunikasi Antarbudaya guru etnik batak dan guru etnik jawa dalam membina kerjasama di SMAN 1 Labuhan Deli	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

173.19.311

Pemohon,



Medan, tanggal 22 Juni2023

Ketua

Program Studi.....

(..... Sintia Pratiwi.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

(Akhjar Anshori S.Sos, M. I. Kom
NIDN: 0127048401

(Dr. Sigit Hardiyanto.)
NIDN:



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Sintia Pratiwi
 Tempat/Tanggal Lahir : Helvetia, 19 Juli 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Dusun IX.A JL. Banten Gg.amal Kecamatan Labuhan
 Deli Kabupaten Helvetia
 Email : tiasintiapra@gmail.com

Status Keluarga

Nama Ayah : Jumri
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Nama Ibu : Hozlina
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Dusun IX.A JL. Banten Gg.amal Kecamatan Labuhan
 Deli Kabupaten Helvetia

Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN 105297
 2013-2016 : SMP N 1 Labuhan Deli
 2016-2019 : SMA N 1 Labuhan Deli
 2019-2023 : Stara-1 Ilmu Komunikasi Fisip Umsu



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1102/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SINTIA PRATIWI**
 N P M : 1903110091
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN HARGA DIRI PADA REMAJA PANTI ASUHAN AL-WASLIYAH PULO BRAYAN**
 Pembimbing : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 173.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2024.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 04 Dzulhijjah 1444 H
 23 Juni 2023 M

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan-I



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.
 NIDN. 0111117804





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi: Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 07 Agustus 2023

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sintia Pratiwi
 N P M : 1903110091
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1102...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 22 Juni 2023..... dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
 DAN HARGA DIRI PADA REMAJA PANTI ASUHAN AL - WASLIYAH DULO BRAYAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menverujui :

Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Sigit. Hardiyanto, S. Soc, M. I. Kom)

(... Sintia Pratiwi

NIDN: 0112118802



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1407/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEYANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
31	SINTIA PRATIWI	1903110091	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	EFEKTIFITAS PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN HARGA DIRI PADA REMAJA PANTI ASUHAN AL-WASLIYAH PULO BRAVAN
32	ATIKAH HAZAMI	1903110147	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI MANAJER DALAM MEMASARKAN MUSCLE FIRST BAGI KALANGAN BINARAGAWAN DI NUTRI HOUSE MEDAN
33					
34					
35					

Medan, 21 Muharram 1445 H
07 Agustus 2023 M

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-III,

(Dra. H. Kristina Tanjung, M.AP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sintia Pratiwi
 N P M : 1903110091
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal terhadap Kepercayaan diri dan Harga Diri Remaja panti Asuhan Al-WashLiyah Pulo Brayan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	23 Mei 2023	Bimbingan Judul dan Masalah yang akan diteliti	
2	6 Juni 2023	Revisi Pendahuluan (memambahkan latar belakang masalah terkait dengan rumusan masalah)	
3	30 Juni 2023	Revisian Uraian Teoritis (memambahkan pendapat Para ahli dengan adanya berkaitan pada judul)	
4	28 Juli 2023	Revisi Metode penelitian pada karangan konsep	
5	5 Agustus 2023	Revisi metode penelitian pada tabel Operasional Variabel	
6	16 September 2023	Revisi Draft kusioner untuk populasi dan Sample	
7	20 October 2023	Revisi Pembahasan (memambahkan distribusi responden)	
8	14 November 2023	Revisi Keseluruhan dari Bab I sampai Bab V	
9	05 Desember 2023	Acc disidangkan.	

Medan,20.....

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

(Achyar Achon, S.Sos.,Mj.Kon)
 NIDN: 0127040401

(Dr. Agif Hardiyanto, M.I.Kom)
 NIDN: 0112100002



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1754/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 10 Rabiul Awwal 1445 H
 26 September 2023 M

Kepada Yth : **Ketua Yayasan Panti Asuhan Al- Washliyah**
Pulo Brayan, Kota medan

di-

Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

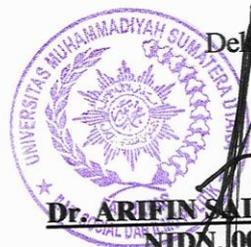
Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **SINTIA PRATIWI**
 N P M : 1903110091
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
 TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN HARGA DIRI PADA
 REMAJA PANTI ASUHAN AL-WASLIYAH PULO BRAYAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Delan,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN.0030017402



PANTI ASUHAN AL JAM'İYATUL WASLIYAH PULO BRAYAN

Jln. KL. Yos Sudarso No. 1 Km 6 - Tanjung Mulia Kec. Medan Deli - Medan - Telp. 061 - 66112014 HP : 0813 9841 0339 - 0821 1111 8731

Medan, 21 Desember 2023

Kepada Yth :

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Di
Medan

No : 579/PA.AW/Pbr /XII/2023
Lamp : -
Hal : Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Teriring salam kami mendo'akan semoga Bapak / Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiiin

Nama tersebut di bawah ini telah selesai melaksanakan penelitian di Panti Asuhan Al washliyah P. Brayan Medan atas nama :

Nama : Sintia Pratiwi
NPM : 1903110091
Prog. Studi : Ilmu Komunikasi
Judul skripsi : Efektifitas Pelatihan Komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dan harga diri pada remaja Panti Asuhan Al Washliyah Pulo Brayan

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



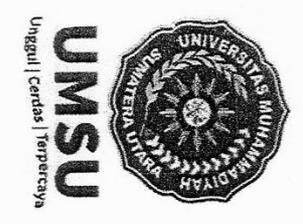
BADAN PENGURUS
PENGELOLA PENDIDIKAN DAN PANTI ASUHAN
AL WASHLIYAH PULO BRAYAN MEDAN


Zulkifli.S.Pd.I
Sekretaris

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 2200/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Sk-10

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 29 Desember 2023
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	ADJIE IMAM FAHADA	1903110023	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI CSR DALAM MEMBENTUK BRAND IMAGE PERUSAHAAN PT. CAHAYA GAHARU LANGKAT
7	MULKAN AZIMA	1903110230	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI PRODUK "BUNTUL COFFEE ARABICA" BENER MERIAH
8	FRINANDA HIDAYAT	1903110238	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI BINJAI
9	BAGUS DANU ARYA S. MELALA	1903110250	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH DALAM MEMBINA MORAL ANAK-ANAK PENGHUNI HOME CLC DELI SERDANG
10	SINTIA PRATIWI	1903110091	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	EFEKTIFITAS PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN HARGA DIRI PADA REMAJA PANTI ASUHAN AL-WASLIYAH PULO BRAYAN

Notulis Sidang :

Medan, 14 Jumadil Akhir 1444 H
27 Desember 2023 M

1. Ditetapkan oleh :

Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Humf

Ketua

Dr. ARIFIN SAHEH, S.Sos., MSP



Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

